

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA PADA
MATERI SISTEM PEREDARAN DARAH
PADA MANUSIA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 LAGE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna
mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sintuwu Maroso



OLEH :

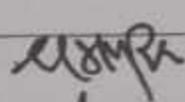
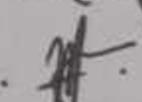
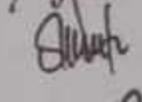
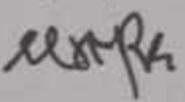
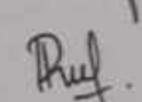
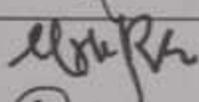
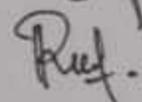
Fivin Rusmianti Linggi
NPM: 91811402111028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

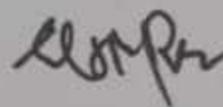
Dengan ini menyatakan bahwa hasil atas nama Fivin Rusmianti Linggi telah diterima oleh panitia Ujian Sarjana Program Studi Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sintuwu Maroso, dan telah dipertanggungjawabkan dalam Ujian Tesis pada tanggal.....

MAJELIS PENGUJI

No	Nama	Jabatan	Tandatangan
1.	Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si	Ketua	
2.	Vivin K. Modjango, S.S.,M.Pd	Sekretaris	
3.	Indri Novayanti Gala, S.Pd.,M.Pd	Anggota	
4.	Nining Kasim Muhdin, S.Pd.,M.Pd	Anggota	
5.	Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si	Anggota	
6.	Rini Ntowe Oya, S.Pd.,M.Pd	Anggota	
1.	Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si	Pembimbing 1	
2.	Rini Ntowe Oya, S.Pd.,M.Pd	Pembimbing 2	

Poso, senin 31 Juli 2023

Dekan



Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si

ABSTRAK

Fivin Rusmiati Linggi. NPM : 91811402111028. Skripsi. 2023. Pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sistem peredaran darah manusia kelas VIII di SMP Negeri 1 Lage. Dibimbing oleh Dr. Eliaumra, S.Si.,M.Si, selaku dosen pembimbing 1; dan Rini Ntowe Oya, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing II

Kata Kunci : *Metode demonstrasi, Kemampuan berpikir kreatif, sistem peredaran darah*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sistem peredaran darah manusia kelas VIII di SMP Negeri 1 Lage.”Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII yang terdiri dari 40 orang. Sampel penelitian berjumlah 40 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana.

Temuan hasil penelitian diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,781 > 1,59$ yang menunjukkan bahwa hioptesis H_1 diterima yang memberikan makna bahwa terdapat pengaruh metode demonstrasi dan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sistem peredaran darah pada manusia kelas VIII di SMP Negeri 1 Lage.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Batasan Penelitian.....	5
F. Definisi Operasional.....	5
BAB II TUJUAN PUSTAKA	7
A. Kerangka Konseptual.....	7
1. Metode Pembelajaran.....	7
2. Metode Demonstrasi	10
3. Sistem Peredaran Darah	16
4. Kemampuan Berpikir Kreatif.....	30
B. Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Rancangan Penelitian	36
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi Dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
Dokumentasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam hal jiwa keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan, dan kebutuhan diri, bangsa, masyarakat, dan negara. Salah satu unsur terpenting dalam keberhasilan peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas adalah pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dicapai melalui pendidikan. (Sari, 2007)

Menurut Ariana (2019), pendidikan adalah suatu proses yang berupaya membantu peserta didik beradaptasi dengan lingkungannya sebaik mungkin sehingga dapat mempengaruhi perubahan pada manusia yang berfungsi dalam masyarakat. Setiap tindakan yang terjadi sepanjang proses pembelajaran diarahkan oleh bidang pendidikan, dan sebagai investasi ilmu pengetahuan, pendidikan sangat bermanfaat bagi keberadaan manusia.

Belajar adalah suatu proses yang sengaja dilakukan oleh orang atau kelompok untuk mengubah sikapnya dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan sepanjang hidupnya. Pendidikan adalah tentang pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan dimana guru menyampaikan pengetahuan kepada siswa dalam suasana interaktif. Akibat interaksi tersebut, siswa akan

mengalami perubahan tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan sikap (Analia, 2010).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional (2006), proses pembelajaran sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung kepada siswa untuk membantu mereka memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk mengeksplorasi dan memahami alam sekitar mereka. Sains terdiri dari empat komponen: sikap, produk, proses, dan penerapan. Aspek proses ini melibatkan penggunaan metode ilmiah untuk memecahkan masalah, yang meliputi pengembangan hipotesis, perencanaan eksperimen atau uji coba, analisis hasil, melakukan pengukuran, dan mengambil kesimpulan.

Siswa memperoleh keterampilan proses sains dalam melakukan penelitian ilmiah. Keterampilan proses sains mencakup berbagai kemampuan. Bakat ini dibagi menjadi dua kategori: keterampilan dasar dan keterampilan terintegrasi. Merancang percobaan, melaksanakan percobaan, mengamati, menafsirkan data, menganalisis data, dan menghasilkan kesimpulan merupakan beberapa keterampilan proses sains yang akan diujikan. Keterampilan proses sains adalah semua kemampuan proses kimia terarah (baik kognitif maupun psikomotorik) yang dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menyangkal temuan ide, prinsip, atau hipotesis.).

Dengan melakukan tugas praktik, siswa akan memperkuat kemampuan proses sainsnya. Proses penerapan keterampilan proses sains dalam kegiatan praktikum meliputi beberapa tahapan, dimulai dari perumusan masalah, perumusannya menjadi hipotesis, perancangan strategi penelitian, penyusunan

instrumen penelitian, pengumpulan data, analisis. data, dan penarikan kesimpulan (Yuniasatuti, 2011).

Dari hasil observasi awal dan wawancara kepala sekolah dengan guru mata pelajaran IPA di SMP Negeri 1 Lage mereka memberikan informasi bahwa proses pembelajaran IPA yang ada di SMP Negeri 1 Lage masih kurang maksimal, karena dalam proses pembelajaran IPA guru masih menggunakan metode ceramah dan juga metode diskusi sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Guru IPA mengatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa SMP Negeri 1 Lage masih kurang maksimal khususnya pada materi sistem peredaran darah pada manusia dengan nilai KKM yaitu 70 dari 40 orang siswa kelas VIII hanya sebagian siswa yang mencapai nilai KKM, yaitu hanya 15 orang siswa saja yang mencapai nilai KKM dengan memperoleh nilai 75. Dan siswa yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 25 orang dengan nilai 68. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain rendahnya perhatian siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPA khususnya pada materi system peredaran darah pada manusia. Permasalahan yang ditimbulkan karena tidak tepatnya metode pembelajaran yang digunakan. Maka dalam penelitian ini peneliti akan memilih salah satu metode yang dianggap dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi.

Berdasarkan laporan penelitian (Afifi. Ruhana, 2017) terungkap bahwa siswa yang diajar dengan metode demonstrasi memperoleh nilai rata-rata 75,3 sedangkan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode ceramah memperoleh nilai rata-rata 53,5. Sebagian besar siswa melaporkan adanya peningkatan hasil

belajar dan nilai mereka mencapai KKM ketika menggunakan gaya mengajar display. Pada kelas eksperimen, 13 dari 40 siswa memperoleh KKM, hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran demonstratif berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan penelitian tentang : “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Sistem Peredaran Manusia Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lage”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah penelitian dalam penelitian ini adalah “Adakah berpengaruh metode demonstrasi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi Sistem Peredaran Manusia Kelas VIII SMP di Negeri 1 Lage?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk “mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap berpikir kreatif siswa pada materi sistem peredaran darah manusia kelas VIII di SMP Negeri 1 Lage,” berdasarkan rumusan masalah di atas.”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi sekolah sebagai informasi dan tolok ukur bagi pengembangan pendidikan dan kemampuan akademik.
2. Bagi guru sebagai gambaran dan acuan untuk meningkatkan pengetahuan akademik dan kemampuan berpikir siswa secara kreatif pada proses

pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA.

3. Bagi siswa untuk memotivasi siswa agar dapat meningkatkan dan mempertahankan kemampuannya dalam berpikir secara kreatif.

E. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang diterapkan, maka batasan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Partisipan penelitian hanyalah siswa SMP Negeri 1 Lage..
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendekatan demonstrasi mempengaruhi hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini menggunakan materi system peredaran darah pada manusia sebagai bahan ajar untuk penelitian.

F. Definisi Operasional

Sebelum peneliti membahasnya lebih jauh, akan diberikan definisi terminologi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mencegah kesalahpahaman judul dan membantu pemahaman isi dan makna. Istilah-istilah berikut digunakan :

1. Teknik demonstrasi adalah suatu cara untuk memberikan pelajaran tertentu yang sedang dipelajari, baik dalam bentuk nyata maupun dalam bentuk tiruan, yang disajikan oleh instruktur atau sumber belajar yang memahami atau berwenang terhadap topik pembahasan yang akan didemonstrasikan.
2. Berpikir kreatif adalah kemampuan menganalisis sesuatu berdasarkan data atau informasi untuk menghasilkan ide-ide dalam untuk memahami sesuatu.
3. Sistem peredaran darah adalah cara kerja organ yang berfungsi untuk memindahkan zat keluar masuk sel.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, R. (2017). *Penerapan Metode Demonstrasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA*. 4, 1-14.
- Akmal, A. (2018). Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwudhu Pada Kelompok B3 Tk Islam Ylpi Marpoyan. *Generasi Emas*, 1(1), 62. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2257](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2257)
- Ambarsari, W. (2012). *Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Dasar Pada Pelajaran Biologi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 7 Surakarta*. Cd.
- Analia, R. E. (2010). Pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 3 pada mata pelajaran PAI dengan materi sholat (Penelitian di SDN Kersamenak II Tarogong Kidul). *Pendidikan Universitas Garut*, 4(1), 32-38.
- Ariana, R. (2016). *Pentingnya Pendidikan Terhadap Krisis Moralitas*. 1-23.
- Arsanti, I. A., & Subiantoro, A. W. (2021). Jurnal Pendidikan Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(1), 24-31.
- Dede, N. salim, Afriyuni, Y. devi, & Fauziah, A. nurul. (2018). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 4(2), 9-16.
- Depdiknas. (2006). permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. *Depdiknas*.
- Dewanti, R., Fajriwati, A., & Penulis, N. (2020). Metode Demonstrasi Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1), 88-98.
- Diana, N. (2018). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Berpikir Logis Mahasiswa dengan Adversity Quotient dalam Pemecahan Masalah. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (SNMPM)*, 2(1), 101-112.
- Dimiyati, M. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. En *CV Kaaffah Learning Center*.
- Gafur, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sano Nggoang

- Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(1), 144-161. <https://doi.org/10.58258/jisip.v2i1.249>
- Ikhwan, A., Febriansyah, F. I., & Syam, A. R. (2022). Metode Demonstrasi dalam Peningkatan Motivasi Belajar Tilawatil Qur ' an. *Jurnal pendidikan nusantara*, 1(2), 100-110.
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*, 18210047, 1-13.
- Marliani, N. (2015). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Formatif*, 5(1), 14-25.
- Munandar. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Munandar, U. (2002). *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Granada Pustaka Utama.
- Nana, S. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Nonik, N. N., Raga, I. G., & Murda, I. N. (2013). Penerapan Metode Demonstrasi dengan Media Kartu Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A di PAUD Widya Dharma Bondalem Tejakula. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1), 2.
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 19-35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Prasko, P., Santoso, B., & Sutomo, B. (2016). Penyuluhan Metode Audio Visual Dan Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Menyikat Gigi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(2), 53-57. <https://doi.org/10.31983/jkg.v3i2.1784>
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Riskiyani, S., Utomo, A. P., & Ahmadi, A. N. (2007). *Pengaruh Media Animasi Dengan Model Pbl Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa the Effect of Animation Media With Pbl Model on Motivation and Student ' S Learning*. 1-11.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sari, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 249. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>

- Siswono, T. Y. E. (2014). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pengajuan Masalah dan Pemecahan Masalah Matematika. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UNAND*, 8.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sudarma, M. (2013). *Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kreatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2009). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Supardanayasa, I. K. (2021). Penerapan metode demonstrasi dan penugasan untuk meningkatkan prestasi belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. *Jurnal Bakti Saraswati*, 10(01), 26-36.
- Supardi. (2011). Peran Berpikir Kreatif dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Formatif*, 2(3), 248-262.
- Wati, N. N. K. (2020). «Implementasi Metode Demonstrasi Berbantuan Google Classroom untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Kelas A Prodi PGSD». *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 29-37.
- Yuniastuti, E. (2011). Peningkatan Keterampilan Proses, Motivasi, Dan Hasil Belajar Biologi Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Kelas Vii Smp Kartika V-1 Balikpapan. *Interaksi dan motivasi Belajar-Mengajar*, 10, 83.